

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan setelah menganalisis dan melakukan perbandingan tentang etika guru dan murid menurut pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* dan pemikiran Ibnu Jama'ah dalam kitab *Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim Fi Adabil Alim Wal Muta'alim*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika guru adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku positif yang berpedoman kepada norma-norma yang berlaku dan harus dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan profesinya sebagai pendidik yang profesional. Menurut Imam Al-Ghazali terdapat 8 etika guru yang dijadikan pegangan dalam melaksanakan tugas profesinya. Sedangkan etika murid adalah sesuatu yang harus dilaksanakan murid dalam proses pendidikan. Menurut Imam Al-Ghazali terdapat 10 etika murid yang harus dilaksanakan dalam proses pendidikan.
2. Etika guru menurut Ibnu Jama'ah dalam kitab *Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim Fi Adabil Alim Wal Muta'alim* di bagi menjadi tiga pasal yaitu 12 etika guru terhadap diri sendiri, 12 etika guru terhadap murid, dan 14 etika guru terhadap pelajaran. Sedangkan etika murid menurut Ibnu Jama'ah di bagi menjadi 3 pasal 10 etika murid terhadap diri sendiri, 13 etika murid terhadap guru, dan 13 etika murid terhadap pelajarannya.
3. Persamaan etika guru antara pemikiran Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah yaitu:
  - a. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang guru hendaklah menyayangi para murid dan menganggap mereka seperti anaknya sendiri.
  - b. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang guru hendaklah tidak menjadikan ilmu yang dimiliki untuk meraih kepentingan duniawi (zuhud).

- c. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang guru hendaklah tidak membebani kemampuan murid.
- d. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang guru hendaknya berusaha dalam memahamkan murid terutama murid yang kemampuan intelektualnya kurang.

Adapun perbedaan dari kedua tokoh ini Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah dari segi pembahasannya, dimana pembahasan Ibnu Jamaah lebih terperinci dan di bagi menjadi 3 pasal yaitu etika guru terhadap diri sendiri, etika guru terhadap pelajaran, dan etika guru terhadap murid. Sedangkan etika guru menurut Imam Al-Ghazali tidak serinci dari Ibnu Jama'ah.

Persamaan etika murid menurut Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jamaah yaitu:

- a. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang murid sebelum mencari ilmu dituntut untuk selalu membersihkan jiwanya terlebih dahulu dari akhlak yang buruk dan dari sifat-sifat tercela.
- b. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang murid pada tingkat pemula hendaknya jangan mendengarkan dan mempelajari perbedaan pendapat para ulama tentang ilmu-ilmu yang berlawanan.
- c. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang murid bertahap dalam mendalami ilmu pengetahuan, tidak mendalami bermacam-macam ilmu pengetahuan secara bersamaan.
- d. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang murid hendaknya memiliki niat yang baik dalam menuntut ilmu.
- e. Baik Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah memandang bahwa seorang murid hendaknya guru hendaknya mentaati, memuliakan, dan menghormati guru.

Adapun perbedaan dari kedua tokoh ini Imam Al-Ghazali dan Ibnu Jama'ah dari segi pembahasannya, dimana pembahasan Ibnu Jamaah lebih terperinci dan di bagi menjadi 3 pasal yaitu etika murid terhadap diri sendiri, etika murid terhadap pelajaran, dan etika murid terhadap

guru. Sedangkan etika murid menurut Imam Al-Ghazali tidak serinci dari Ibnu Jama'ah.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya dapat menerapkan konsep etika guru dan murid dalam kitab *Ihya Ulumuddin* dan kitab *Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim Fi Adabil Alim Wal Muta'alim* sebagai dasar pendidikan untuk mengembangkan ahlakul karimah pada guru dan murid di era sekarang.
2. Bagi para guru, kiranya dapat mengambil konsep etika guru dan murid dalam kitab *Ihya Ulumuddin* dan kitab *Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim Fi Adabil Alim Wal Muta'alim* untuk berpijak dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari, sehingga aktivitas pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan sukses dalam mengantarkan murid berakhlak mulia.
3. Bagi para murid, hendaknya dapat berusaha untuk memperbaiki etika dan dapat mengoreksi diri yang selama ini masih perlu di perbaiki. Dengan mengikuti konsep etika guru dan murid dalam kitab *Ihya Ulumuddin* dan kitab *Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim Fi Adabil Alim Wal Muta'alim*.